

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darussalam Ngentrong. Nilai yang diperoleh dari tes digunakan sebagai data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Rata-rata kelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat melalui tes. Sebelum tes diujikan pada responden sampel penelitian, tes terlebih dahulu dilakukan tes uji coba untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas guna menentukan butir soal tes yang layak. Pada perhitungan validitas bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0.824, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0.917, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0.836, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0.866, r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0.712. Semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 10$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.632$ sehingga semua item soal dpt dikatakan valid. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas dengan perhitungan yang didapat bahwa $r_{hitung} = 0,876$. Jika r_{tabel} pada data dengan $N = 10$ adalah 0,632, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga data tersebut reliabel.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar menggunakan uji *t-test*, namun sebelum menggunakan uji *t-test* ini data penelitian harus memenuhi beberapa asumsi yaitu data bersifat homogen dan berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikansi pada *test of homogeneity of variance* adalah 0,054. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Sedangkan, Berdasarkan perhitungan normalitas diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan atau $r_{hitung} > 0,05$ yaitu $0,188 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Perhitungan selanjutnya dilakukan uji *t-test*, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,923 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 42 - 2 = 40$ yaitu 2,021 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,923 > 2,021$ dan *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* lebih baik dalam memperbaiki hasil belajar peserta didik dari pada pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan model pembelajaran dengan ceramah saja. Hal ini sesuai dengan kelebihan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, yaitu:¹

¹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan ...*, hal. 84

- a) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran
- b) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat
- c) Memacu agar peserta didik untuk lebih giat belajar, karena peserta didik tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.
- d) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dimana proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru dan ceramah saja, namun penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan menyisipkan unsur permainan sehingga pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan. Selain itu siswa lebih giat belajar karena dituntut untuk siap menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat berdasarkan pemberhentian tongkat yang bergulir pada setiap siswa dengan diiringi musik.

Hal ini juga didukung oleh pendapat Kurniasih & Berlin yang menganggap kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah dapat menguji kesiapan siswa dalam hal penguasaan materi, melatih pemahaman materi secara cepat dan daya ingat siswa, siswa lebih giat belajar/termotivasi untuk belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.²

²Kadek Rai Puspitawangi, I Made Citra Wibawa, Ketut Pudjawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*, Jurnal PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016

Model ini juga memenuhi syarat yang dapat memunculkan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa karena di dalamnya terdapat unsur permainan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Mengingat peserta didik yang berada di kelas IV merupakan peralihan dari kelas rendah menuju kelas tinggi. Tentunya di kelas rendah kebiasaan anak yang masih suka bermain dan tidak suka belajar yang terlalu serius membuat model ini menjadi solusi yang baik untuk diuji cobakan. Selain itu model ini dibantu oleh media audio. Media audio yang dimaksud dalam penelitian ini adalah musik. Model ini memiliki kelebihan mampu membuat peserta didik lebih tenang dalam pembelajaran.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Puspendari³ dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran Kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* dengan berbantuan Lembar Kerja Siswa (Lembar Kerja Siswa) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dengan nilai $t_{hitung} = 5,453 > t_{tabel} = 1,989$, yang berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf 5% yang artinya H_0 ditolak dan dapat disimpulkan ada pengaruh yang

³Dwi Puspendari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkaran Kelas VIII MTsN Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

signifikan model pembelajaran *Talking Stick* dengan berbantuan Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar siswa MTsN Bandung Tulungagung.

Sehingga dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat mendukung hasil belajar peserta didik.

B. Besarnya Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Darussalam Ngentrong, dapat dilihat dari berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,252 interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh sebesar 88% yang tergolong tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan meningkat. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dan memahami materi yang disampaikan.

Tingginya nilai interpretasi *Cohen's* dapat disebabkan oleh pembelajaran dengan model *Talking Stick*, karena peserta didik menjadi lebih aktif dan giat lagi belajar, untuk berlomba-lomba menemukan pemecahan masalah yang diberikan guru agar ketika *Talking Stick* berada di salah satu peserta didik, peserta didik tersebut bisa siap menjawabnya dengan benar. Ini sesuai dengan yang disampaikan Aris Shoimin tentang kelebihan model *Talking Stick* yaitu menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran, memacu agar peserta didik lebih giat belajar dan berani menjawab dengan

tegas atas pendapatnya/ jawabannya sendiri.⁴ Sehingga karena keaktifan, kegiatan dan keberanian peserta didik dalam pembelajaran *Talking Stick* bisa meningkatkan rata-rata hasil belajar ketika mengerjakan *post-test*, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah saja yang cenderung monoton membuat peserta didik menjadi pasif, bosan, dan tidak terfokus perhatiannya pada pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik tidak termotivasi untuk belajar.

Dengan hasil yang sudah didapatkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* hasil belajar peserta didik meningkat, dapat menjadi acuan guru agar lebih berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, antara lain dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Dan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat dijadikan salah satu alternatif pemilihan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Darussalam Ngentrong.

⁴ Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif untuk Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2014), hal. 199